



PROYEK PERUBAHAN

**PENINGKATAN PELAPORAN PNBP MELALUI SAPELADA
DI BIDKEU POLDA ACEH**

Disusun Oleh:

NAMA : EMI YUSNOVITA, S.E
NOMOR SISWA: 201803070810
INSTANSI : BIDANG KEUANGAN POLDA ACEH

**PROGRAM DIKLATPIM TINGKAT IV ANGKATAN XXXV
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN I
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI POLRI**

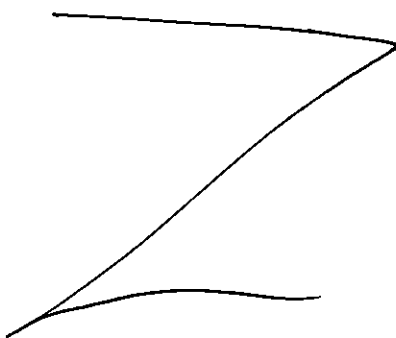
2018

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**

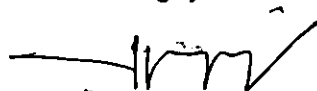
LEMBAR CATATAN PENGUJI

NAMA : EMILY FURNOVITA, SE
NOSIS : 201803070810
JUDUL : PENINGKATAN PELAPORAN PMBP MELALUI
SAPELADA DI BIDKEU POLDA ACEH
.....
.....

Catatan Perbaikan :

1. Capaian pp
 - 2.
 - 3.
 - 4.
 - 5.
- 

Bandung, 2018
Penguji


DR. HANJANI FATAH, M.P.

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**

Formulir Penilaian Mentor/Coach

**PENJELASAN COACH
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN
PROYEK PERUBAHAN**

Nama Peserta Diklatpim Tk. IV :EMI YUSNOVITA,S.E
Nomor Urut Daftar Hadir : 201803070810

Saya menilai peserta dengan nama EMI YUSNOVITA,S.E . Nomor urut Daftar Hadir 201803070810 Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu melaksanakan Proyek Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bandung, Juli 2018

COACH

Drs. EKOTRIO BUDINIAR, S.H, M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NIP 62100791

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunianya, penulis/peserta Project Leader telah dapat mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV angkatan XXXV Tahun 2018 di Pusat Pendidikan Administrasi Polri Bandung.

Proyek Perubahan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti program pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV dimana dalam pembuatan Laporan Proyek Perubahan ini peserta Project Leader mengambil Judul :

"PENINGKATAN PELAPORAN PNBP MELALUI SAPELADA DI BIDKEU POLDA ACEH ".

Project Leader menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan waktu, materi, dan kemampuan Project Leader dalam rangka menuangkan sebuah gagasan yang sangat berguna bagi semua pembaca dan khususnya bagi Project Leader.

Dalam kesempatan ini Project Leader mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kabidkeu Polda Aceh, Widada, S.Pd, AKBP Harlan Amir, SE, Kasubbagrenmin Burhanuddin, S.Sos beserta seluruh staf Bidang Keuangan Polda Aceh yang telah memberikan kesempatan, arahan serta bimbingan selama Pendidikan dan Pelatihan Diklatpim Tingkat IV yang penulis laksanakan;
2. AKBP SUHARTONO, S.E, selaku Mentor yang selalu memberikan semangat dan bimbingan terus menerus kepada Project Leader selama menjalankan tugas dalam pembuatan Proyek Perubahan;

3. Kapusdikmin.....

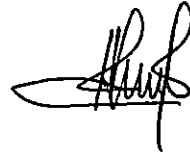
3. Kapusdikmin Lemdikpol Kombes Pol Drs. Ekotrio Budhinar S.H., M.H. selaku Coach yang selalu memberikan semangat dan bimbingan kepada Project Leader selama pembuatan Proyek Perubahan;
4. Ketua beserta anggota Tim Efektif yang telah membantu, mendukung dan memberikan semangat dan aspirasinya kepada Project Leader dalam penulisan pembuatan proyek perubahan;
5. Terima kasih tak terhingga kepada Alm ayahanda Yusbar tercinta, yang sebelum keberangkatan To I memberikan support dan dukungan serta berdoa untuk keberhasilan Project Leader dalam menyelesaikan pendidikan diklatpim Tk. IV;
6. Suami Azhari, Hs, SH dan anak yang tercinta Albir Chaliq. M.Farij Farajjan. Dan Nadhifa Thara, yang sama sama telah mendukung dan selalu mendoakan selama mengikuti pendidikan Diklat Pim IV di Pusdikmin Lemdikpol Bandung;
7. Rekan rekan peserta Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan tingkat IV angkatan XXXV Tahun 2018 yang selalu memberikan saran dan masukan serta semangat sehingga Projrct Leader dapat menyelesaikan proyek perubahan ini dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Proyek Perubahan ini masih terdapat kekurangan, baik dalam tata cara penulisan, tata bahasa, maupun substansi materi yang ditampilkan, oleh karena itu masukan dan saran sangat diperlukan untuk lebih menyempurnakan Proyek Perubahan yang terus akan dilaksanakan.

Akhirnya

Akhirnya Project Leader berharap semoga Proyek Perubahan ini dapat memberikan manfaat di Bidang Keuangan Polda Aceh dan Jajaran Rumkit serta harapan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, Juli 2018
PROJECT LEADER



EMI YUSNOVITA, S.E
Nosis 201803070810

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
BIDANG KEUANGAN

**BERITA ACARA
SERAH TERIMA PROYEK PERUBAHAN
APLIKASI SAPELADA (SISTEM APLIKASI PENGELOLAAN DATA) DAN BUKU
PANDUAN**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 08 Juni 2018, pukul 09.00 wib, saya :

-----EMI YUSNOVITA, S.E -----

Pangkat PENATA NIP 197504062002122001, Jabatan Kaurren Subbagrenmin Bidkeu Polda Aceh, telah menyerahkan dokumen berupa :

1. Master SAPELADA (Sistem Aplikasi Pengelolaan data).
2. Satu buah buku panduan tentang tatacara penggunaan SAPELADA.

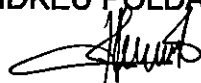
Dokumen tersebut diserahkan kepada :

Nama : WIDADA, S.Pd
Pangkat/NRP : KOMISARIS BESAR POLISI NRP 69050530
Jabatan : KEPALA BIDANG KEUANGAN POLDA ACEH

Bahwa dalam penyerahan SAPELADA (Sistem Aplikasi Pengelolaan data) dan buku panduan tersebut disaksikan oleh AKBP SUHARTONO,S.E (Kasubbid Bia dan APK) Bidkeu Polda Aceh.

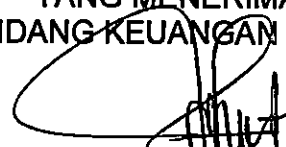
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk menguatkan yang menerima, yang menyerahkan dan yang menyaksikan tersebut diatas dibubuhkan tandatangan dibawah ini.

YANG MENYERAHKAN
KAURREN SUBBAGRENMIN
BIDKEU POLDA ACEH



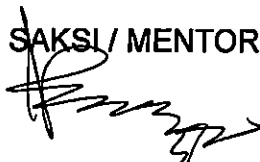
EMI YUSNOVITA, S.E
PENATA NIP 197504062002122001

YANG MENERIMA
KEPALA BIDANG KEUANGAN POLDA ACEH



WIDADA, S.Pd
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 69050530

SAKSI / MENTOR



SUHARTONO, S.E
AKBP NRP 65020163

BERITA ACARA
SERAH TERIMA PROYEK PERUBAHAN
APLIKASI SAPELADA (SISTEM APLIKASI PENGELOLAAN DATA) DAN BUKU
PANDUAN

pada hari ini, Jumat, tanggal 08 Juni 2018 pukul 09.00 WIB saya

-----EMI YUSNOVITA S.E.-----

Pangkat PENATA NIP. 107504092002122001 Jabatan Kaur Subbagrenmin Bidek Aceh

Polda Aceh telah menyerahkan dokumen berupa

1. Matrik SAPELADA (Sistem Aplikasi Pengelolaan data)

2. Satu buah buku panduan tentang tatacara penggunaan SAPELADA

Dokumen tersebut diserahkan kepada :

Nama WIDADA, S.Pd

Pangkat/NRP KOMISARIS BESAR POLISI NRP 89050530

Jabatan KEPALA BIDANG KEUANGAN POLDA ACEH

Berita acara penyerahan SAPELADA (Sistem Aplikasi Pengelolaan data) dan buku

panduan tersebut diserahkan oleh AKBP SUHARTONO, S.E. (Kasubid Bid dan APK)

Bidek Polda Aceh.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk mendapatkan yang

menerima, yang menyerahkan dan yang menyaksikan tersebut diatas dipublikasikan

tanpa alasan dibawah ini.

YANG MENYERAHKAN
KAUR SUBBAGRENMIN
BIDKEU POLDA ACEH

YANG MENEMPA
KEPALA BIDANG KEUANGAN POLDA ACEH

PENATA NIP. 107504092002122001

KOMISARIS BESAR POLISI NRP 89050530

SAKSI MENTOR

AKBP NRP 89050183

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
BIDANG KEUANGAN

**BERITA ACARA
SERAH TERIMA PROYEK PERUBAHAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

Pada hari ini Kamis, tanggal 21 Juni 2018, pukul 09.00 wib, saya :

-----EMI YUSNOVITA, S.E-----

Pangkat PENATA NIP 197504062002122001, Jabatan Kaurren Subbagrenmin Bidkeu Polda Aceh, telah menyerahkan dokumen berupa :

Satu buah Prosedur Operasional Prosedur (SOP) dalam Peningkatan Pelaporan PNBPN melalui Sapelada.

Dokumen tersebut diserahkan kepada :

Nama : WIDADA, S.Pd

Pangkat/NRP : KOMISARIS BESAR POLISI NRP 69050530

Jabatan : KEPALA BIDANG KEUANGAN POLDA ACEH

Bahwa dalam penyerahan Standar Operasional Prosedur (SOP) tersebut disaksikan oleh AKBP SUHARTONO, S.E (Kasubbid Bia dan APK) Bidkeu Polda Aceh.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk menguatkan yang menerima, yang menyerahkan dan yang menyaksikan tersebut diatas dibubuhkan tandatangan dibawah ini.

YANG MENYERAHKAN
KAURREN SUBBAGRENMIN
BIDKEU POLDA ACEH


EMI YUSNOVITA, S.E

PENATA NIP 197504062002122001

YANG MENERIMA
KEPALA BIDANG KEUANGAN POLDA ACEH


WIDADA, S.Pd

KOMISARIS BESAR POLISI NRP 69050530

SAKSI / MENTOR


SUHARTONO, S.E
AKBP NRP 65020163

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan Laporan Akhir	i
Kata Pengantar	ii
Berita Acara Serah Terima Proyek Perubahan	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
C. AREA PROYEK PERUBAHAN.....	4
D. RUANG LINGKUP.....	4
E. KRITERIA KEBERHASILAN.....	5
BAB II DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN	6
A. MILESTONE PROYEK PERUBAHAN.....	6
1. Kegiatan.....	6
2. Perbandingan Kondisi	7
B. REALISASI ATAU CAPAIAN TARGET.....	9
C. STAKEHOLDER PROYEK PERUBAHAN.....	9
1. Internal.....	9
2. Eksternal.....	9
3. Peran, Pengaruh	10
4. Identifikasi Steakholder.....	11
D. NET MAP.....	14
D STRUKTUR TIM KERJA	16
F. STRATEGI KOMUNIKASI.....	17

BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN,	19
A. CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN	19
B. KENDALA	20
C. STRATEGI MENGATASI KENDALA	20
D. INSTRUMEN DAN MONITORING YANG DIGUNAKAN	21
BAB IV PENUTUP	22
A. KESIMPULAN	22
B. REKOMENDASI	22

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



PROPOSAL

ЫРЬОРОГАГ



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bidang Keuangan dipimpin oleh Kabidkeu yang bertanggung jawab kepada Kapolda dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Waka Polda. Bidkeu bertugas menyelenggarakan dan membina pengelolaan keuangan meliputi pembiayaan, pengendalian, pembukuan dan akuntansi pelaporan serta verifikasi laporan keuangan.

Bidang Keuangan sebagai pengembian fungsi pembinaan di bidang keuangan dituntut untuk dapat mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga terwujudnya laporan keuangan dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) murni dari BPK RI.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Pelaksana pengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah Bendahara Penerimaan (Benma). Benma bertugas untuk melaksanakan perencanaan, penerimaan, penyetoran, penatabukuan dan pelaporan, penggunaan, pengawasan dan pengendalian Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Polri. Selain itu Benma juga bertugas untuk menerima, menyimpan, menyetorkan menatausahakan dan bertanggung jawabkan pendapatan Negara. Pendapatan Negara yang diterima oleh Benma di setor kekas Negara melalui aplikasi simponi. Pelaporan pembukuan Penerimaan Negara Bukan pajak di laporkan ke Bidkeu Polda Aceh.

Operator Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Bidkeu yang bertugas merekap pelaporan dari Benma Satker Polda dan Benma pada Satker Wilayah. Dalam pelaksanaan pengelolaan pelaporan PNBP setiap bulannya Benma mengirimkan laporan pembukuan melalui Pos Jasa. Laporan direkap oleh operator PNBP Bidkeu dan melaporkan ke Puskeu Mabes Polri setiap bulannya.

Dalam

Dalam pelaporan data PNBPN setiap bulannya Benma satker kewilayahan sering terjadi keterlambatan dikarenakan jarak antara wilayah dan Polda sangatlah berjauhan, dan laporan sering tidak tepat waktu, serta keakuratan data tidak dan data sering tidak akurat. Selain itu juga memerlukan waktu yang lama dalam merekap data dan membuat pembukuan akuntansi menjadi pelaporan PNBPN. Pengelolaan data PNBPN secara manual mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama menyajikan data dan melaporkan data. Dalam pelaporan pengelolaan data PNBPN dengan secara manual dapat digantikan dengan sistem Aplikasi Pengelolaan data, selain pelaporan data lebih cepat dilaporkan dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat.

Dari uraian diatas, tepat bawah dengan SAPELADA (Sistem Aplikasi Pengelolaan Data) PNBPN memiliki peranan dalam menciptakan kemudahan dan efisiensi proses pengelolaan data PNBPN serta meningkatkan efisiensi pelaporan data di Bidkeu Polda Aceh.

B. TUJUAN PROYEK PERUBAHAN

1. Tujuan Jangka Pendek.

- a. Dengan adanya SAPELADA PNBPN dapat mempercepat proses Pelaporan Data.
- b. Dengan adanya SAPELADA pelaporan data lebih akurat dan tepat waktu..
- c. Dengan adanya SAPELADA dapat mempermudah proses perekapan data dalam pengelolaan dana PNBPN.

2. Tujuan Jangka Menengah

1. Dengan Aplikasi SAPELADA Benma dan operator PNBPN di Bidkeu dapat mengontrol data dan mempermudah mengawasi pelaporan PNBPN.
2. Dengan Aplikasi SAPELADA diharapkan dapat meningkatkan Kinerja Polri.
3. Dengan aplikasi SAPELADA diharapkan pelaporan data PNBPN lebih transparan dan akuntabel.

Tujuan

3. Tujuan Jangka Panjang.
 - a. SAPELADA dapat meningkatkan pelayanan publik, terwujudnya kepercayaan masyarakat pada Polri.
 - b. Berkembangnya sistem pelaporan komunikasi dan informasi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) demi menunjang sistem manajemen internal yang terintegrasi dan terpadu
 - c. Terwujudnya profesionalitas tugas Bendaha Penrimaan (Benma).

C. MANFAAT

a. Unit Kerja:

1. Mempermudah Tugas Bendahara Penerimaan (Benma) dalam membuat pembukuan akuntansi dan merekap data Penerimaan Negara Bukan Pajak.
2. Mempercepat proses pelaporan Data PNBPN dan Benma dapat mengirimkan langsung data PNBPN yang masuk setiap hari.
3. Operator Bidkeu dapat mengawasi setiap hari pelaporan PNBPN yang masuk dengan aplikasi SAPELADA, .
4. Operator Bidkeu tidak lagi membuat laporan pembukuan akhir bulan

b. Unit Organisasi:

1. Adanya keseragaman laporan PNBPN di satker Polda dan Satker Kewilayahan.
2. Aplikasi ini dapat menyajikan Laporan PNBPN per hari, Perminggu, Perbulan dan pertahun.
3. Satker Bidkeu tidak lagi mendapat teguran dari Puskeu Mabes Polri karena keterlambahan laporan PNBPN.

c. Stakeholder Eksternal:

1. Mempermudah tugas Bendahara Pengeluaran (Bensatker) dalam pencocokan data untuk merekon data ke KPPN.
2. Mempermudah KPPN pelaporan ke tingkat Bendahara Umum Negara (BUN)

c. area

C. AREA PROYEK PERUBAHAN

Project Leader bertugas sebagai Kaurren Subbagrenmin Bidkeu Polda Aceh, tetapi disaat Project leader berpangkat golongan II pernah menjadi operator Pengelolaan data Pendapatan Negara Bukan Pajak. Dari hasil diagnostic reading Penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemui dalam pelaporan data dari Benma ke operator Bidkeu sebagai berikut :

1. Belum adanya terobosan pembuatan aplikasi untuk mempermudah pelaporan, sehingga pelaporan dan perekapan data masih menggunakan secara manual.
2. Kurangnya peralatan Laptop dan komputer.
3. Belum adanya Salver atau jaringan Internet.

Dari permasalahan diatas, dapat diidentifikasikan permasalahan tersebut perlu adanya suatu aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pelaporan pengelolaan data PNBPN serta mempermudah tugas Benma dan Operator Bidkeu dalam mengirimkan laporan dan data lebih akurat.dengan baik dan akurat.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pekerjaan dalam proyek perubahan ini adanya pembuatan Buku Panduan tentang Peningkatan Pelaporan PNBPN Melalui SAPELADA di Bidkeu Polda Aceh adalah :

1. Persiapan
 - a. Melaksanakan koordinasi dengan Kabidkeu, Mentor, stakeholder internal dan eksternal.
 - b. Membentuk Tim Efektif
2. Pelaksanaan
 - a. Pembuatan SAPELADA (Sistem Aplikasi Pengelolaan data) PNBPN .
 - b. Penyusunan Buku Panduan (*Manual Book*) dalam pengoperasian aplikasi SAPELADA.

c.menyusun

- c. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman pelaksanaan pelaporan PNBPN berbasis IT.
- d. Sosialisasi SAPELADA (Sistem Aplikasi Pengelolaan data) kepada Benma dan personel Bidkeu.
- e. Implementasi SAPELADA, Buku Panduan dan SOP.

3. Evaluasi dan Pelaporan

- a. Memonitoring Proyek Perubahan;
- b. Membuat Laporan Hasil.

E. KRITERIA KEBERHASILAN

1. Indikator Keberhasilan

Adapun kriteria keberhasilan dari proyek perubahan ini adalah :

- a. Adanya Aplikasi SAPELADA (Sistem Aplikasi Pengelolaan data) PNBPN di Bidkeu Pold Aceh..
- b. Tersusunnya Buku Panduan (*Manual Book*) tentang penggunaan aplikasi SAPELADA
- c. Tersusunnya Standar Operasioanl Prosedur (SOP)
- d. Terlaksananya kegiatan sosialisasi Aplikasi SAPELADA .
- e. Terimplementasinya aplikasi SAPELADA, Buku Panduan dan SOP.

5 Deskripsi

BAB II

DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

A. MILESTONE PROYEK PERUBAHAN

1.KEGIATAN

NO	PENTAHAPAN UTAMA	WAKTU
1	PERENCANAAN (Tanggal 3 Mei dan 13 Mei 2018) a. Laporan pelaksanaan proyek perubahan ke Mentor. b. Koordinasi dengan Mentor c. Rapat dengan Team Work d. Pembuatan SAPELADA PNBP oleh Programmer	03 Mei 2018 04 Mei 2018 07 Mei 2018 09 Mei 2018
2	PENGORGANISASIAN Rapat koordinasi tim proyek perubahan, Pembuatan SK tim efektif proyek perubahan, dan Surat pernyataan dukungan stakeholder.	17 Mei 2017
3	PELAKSANAAN a. Pembuatan buku panduan SAPELADA (Sistem Aplikasi Pengelolaan data). b. Sosialisasi dan Bimtek tentang tata cara pengisian SAPELADA kepada Team Work c. Penyerahan Aplikasi SAPELADA dari Programmer d. Penyempurnaan Aplikasi Sapelada d. Implementasi SAPELADA (Sistem Aplikasi Pengelolaan data). e. Sosialisasi SAPELADA kepada para Benma dan Personel Bidkeu Polda Aceh	21 Mei s.d 23 mei 2018 24 Mei s.d 25 mei 2018 28 Mei 2018 30 Mei s.d 07 Juni 2018 08 Juni 2018 26 Juni 2018
4	MONITORING DAN EVALUASI a. Melakukan monitoring pelaksanaan proyek perubahan. b. Melakukan evaluasi pelaksanaan proyek perubahan. c. Menyusun laporan akhir rencana area perubahan	27 Juni 2018 28 uni 2018 29 Juni s.d 01 Juli 2018

5. Tujuan Jangka Menengah (3 Bln)
 - a. Mengecek dan memonitor penggunaan aplikasi SAPELADA pada Benma
 - b. Mengontrol data yang masuk dari Benma.
 - c. Mengecek kendala yang di hadapi Benma dalam menggunakan aplikasi

6. Tujuan Jangka Panjang (1 Thn)
 - a. Menyempurnakan aplikasi agar lebih baik proses pelaksanaan pelaporan pengelolaan data.
 - b. Mengimplementasikan Aplikasi SAPELADA kepada Benma Satker Polda dan Benma Satker Wilayah.

2. Perbandingan Kondisi atau keadaan
 - a. Kondisi awal (sebelum proyek perubahan)
 - a. Benma
 - Bendahara Penerimaan menerima dana yang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak dari Masyarakat;
 - Dana PNBPN disetor ke kas Negara dengan menggunakan SSBP;
 - Merekap penerimaan dan Penyetoran PNBPN di dalam buku kas dan kertas kerja;
 - Akhir bulan Tutup tutup buku kas dan merekap laporan penerimaan dan penyetoran PNBPN;
 - Rekap penerimaan dan penyetoran PNBPN di buat kedalam pembukuan Penerimaan dan Penyetoran PNBPN dengan menggunakan excel;
 - Laporan di kroscek oleh Kasat/kasubbagrenmin dan di tandatanagi Kasatker;
 - Laporan dikirimkan dengan menggunakan pos;

Operator ...

- b. Operator PNBPN di Bidkeu
- Mengabsensikan laporan PNBPN yang masuk ke Bidkeu;
 - Merekap laporan Penerimaan dan Penyetoran PNBPN;
 - Membuat laporan penerimaan dan penyetoran PNBPN dengan; menggunakan komputer menggunakan excel;
 - Akhir bulan Laporan di kroscek oleh Kasubbid Bia dan APK dan di tandatanagi oleh Kabidkeu;
 - Laporan dikirim ke Puskeu Mabes Polri dengan menggunakan TIKI;
- b. Kondisi yang diharapkan atau rencana target yang diinginkan:
- a Benma
- Bendahara Penerimaan menerima dana yang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak dari Masyarakat;
 - Dana PNBPN disetor ke kas Negara melalui bank persepsi dengan menggunakan SSBPN;
 - Data penyetoran ke kas Negara dimasukkan kedalam aplikasi, data langsung terekap dan mengirimkan data melalui aplikasi ke operator PNBPN Bidkeu;
 - Akhir bulan langsung mengentry data dan print data yang ada langsung terprint sesuai dengan klasifikasi sesuai dengan perkap Kapolri no 3 tahun 2017.
 - Laporan di kroscek oleh Kasat / kasubbagrenmin dan di tandatanagi Kasatker.
 - Laporan dikirimkan setiap hari ke operator Bidkeu melalui aplikasi
- b. Operator PNBPN di Bidkeu
- Mengontrol data yang masuk di aplikasi SAPELADA;
 - akhir bulan mengeprint data PNBPN;
 - Laporan di kroscek oleh Kasubbid Bia dan APK dan di tandatanagi oleh Kabidkeu;
 - Laporan dikirim ke Puskeu Mabes Polri dengan menggunakan TIKI;

B. REALISASI ATAU CAPAIAN TARGET DAN JENIS PRODUKNYA

1. Realisasi dari proyek perubahan ini Benma sangat mendukung dengan adanya aplikasi SAPELADA;
2. Benma mengharapkan aplikasi SAPELADA dapat digunakan awal tahun depan;
3. Dengan adanya buku panduan lebih memudahkan Benma dalam menggunakan aplikasi;
4. Dengan adanya SOP Sistem Aplikasi Pelaporan pengelolaan Data dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan tugas sebagai Benma dan Operator PNBPN di Bidkeu.

C. STAKEHOLDER

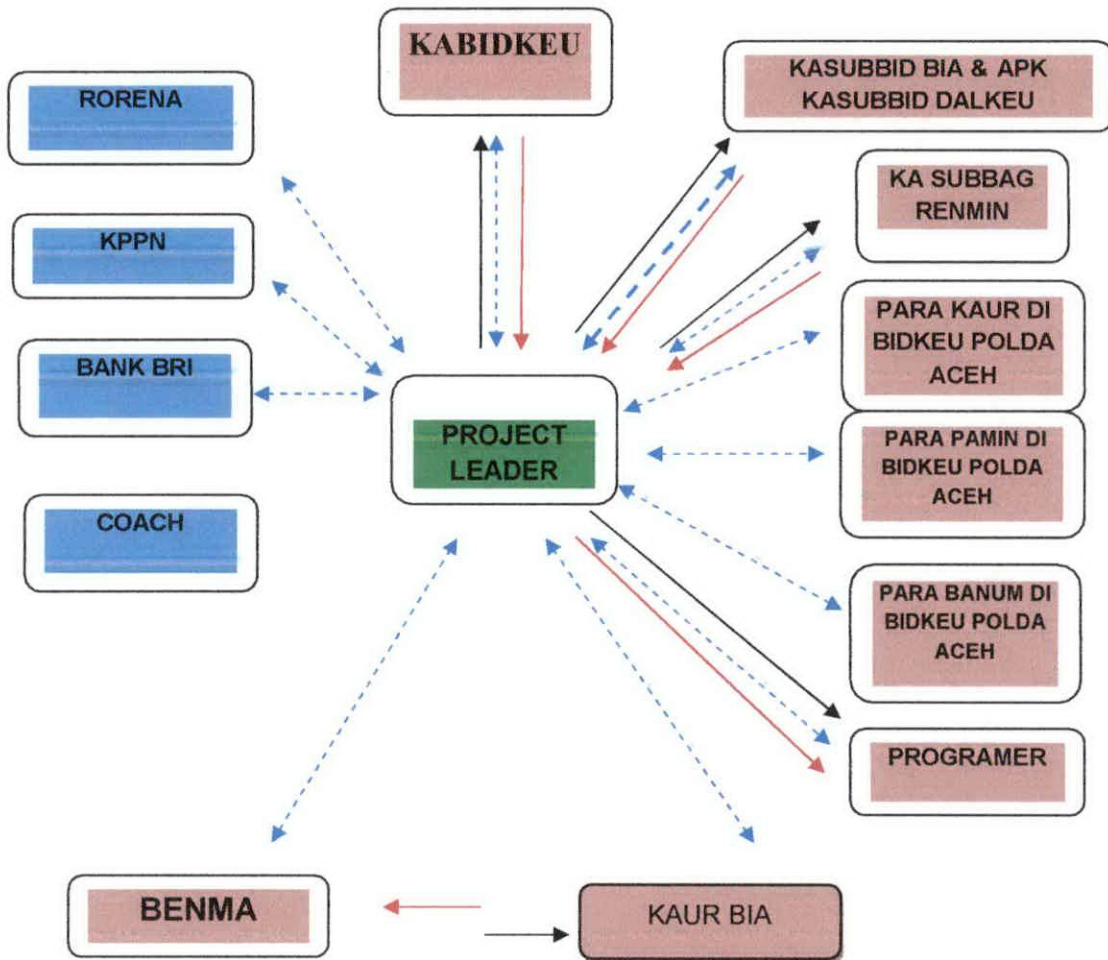
1. Stakeholder Internal pada proyek perubahan

NO	Stakeholder Internal	Peranan
1	Kabidkeu Polda Aceh	Penasehat dalam proyek perubahan
2	Kasubbid Bia dan APK	Tempat Koordinasi dan memberikan saran dalam proyek perubahan
3	Kasubbid Bia dan APK	Memberikan dukungan proyek perubahan
4	Kasubbagrenmin	Memberikan dukungan proyek perubahan
5	Personel Bidkeu Polda Aceh	Memberikan dukungan Proyek Perubahan
6	Operator PNBPN Bidkeu	Memberikan motivasi dan dukungan Proyek Perubahan

2. Stakeholder Eksternal pada proyek perubahan

NO	Stakeholder Eksternal	Peranan
1	Benma	Memberikan motivasi dan mendukung Proyek Perubahan
2	Biro Rena	Memberikan dukungan proyek perubahan
3	Bank Persepsi	Memberikan dukungan proyek perubahan
4	KPPN	Memberikan dukungan proyek perubahan

3. Peran, Pengaruh dan Intensitas



Ket :

Garis Perintah :

Garis Koordinasi:

Garis Laporan :

4.identifikasi.....

4. Identifikasi Stakeholder

No	Deskripsi	Posisi	Pengaruh	Nilai
A. INTERNAL STAKEHOLDER				
1.	Kabidkeu Polda Aceh KOMBES POL WIDADA, S.Pd	Sangat Mendukung (Utama)	Tinggi	9
2.	Kasubbid Bia dan APK AKBP Suhartono, S.E	Sangat Mendukung (Utama)	Tinggi	9
3.	Kasubbagrenmin Pembina Burhanuddin, S.Sos	Sangat Mendukung (Sekunder)	Tinggi	8
4.	Kaur Keu Subbagrenmin Penda I Wawan, SE	Mendukung (Defenders)	Sedang	7
5.	Kaur Min Subbagrenmin Penata Salmanidar, S.E	Mendukung (Defenders)	Sedang	7
6.	Pamin Subbagrenmin Aipda Devi Ariady	Mendukung (Defenders)	Sedang	7
7.	Pamin Subbagrenmin Penda I Niluh Ariany, S.Sos	Mendukung (Defenders)	Sedang	7
8.	Pamin Subbagrenmin Pengatur Tk I Rina.T	Mendukung (Defenders)	Sedang	7
9.	Pamin Subbagrenmin Pengatur Tk I wahyuni	Mendukung (Defenders)	Sedang	7
10.	Banum Subagrenmin / Banum Subbid Bia & APK	Mendukung (Defenders)	Sedang	7
11.	Kaur Bia Subbid Bia & APK Penda TK I Rohana, S.E, AK	Sangat Mendukung (Primer)	Tinggi	8
B. EKSTERNAL STAKEHOLDER				
1.	Kasubbid Dalkeu AKBP Harlan Amir, S.E	Sangat Mendukung (Latents)	Tinggi	8

2.	Paur Dal Subbid Dalkeu AKP Iksan	Mendukung (Latents)	Sedang	6
3.	Paur Verif Subbid Dalkeu Ipda Zufrizal	Mendukung (Latents)	Sedang	6
4	Paur Bia Subbid Bia & APK Penata Danang.R, S.E	Mendukung (Defenders)	Sedang	7
5	Paur APK Subbid Bia & APK AKP Gultom	Mendukung (Defenders)	Sedang	7
6	Paur Bia Subbid Bia & APK Ipda Asep .S	Mendukung (Defenders)	Sedang	7
7	Para Benma	Mendukung (Defender)	Sedang	8
8.	RO RENA	Mendukung (Defender)	Sedang	6
9.	KPPN Cab B.Aceh	Mendukung (Defender)	Sedang	6
10.	Bank BRI	Mendukung (Defender)	Rendah	5
10	Programer	Mendukung (Latents)	Rendah	5

KETERANGAN

8 – 10 = Sangat mendukung

6 – 7 = Mendukung

5 - 4 = Cukup mendukung

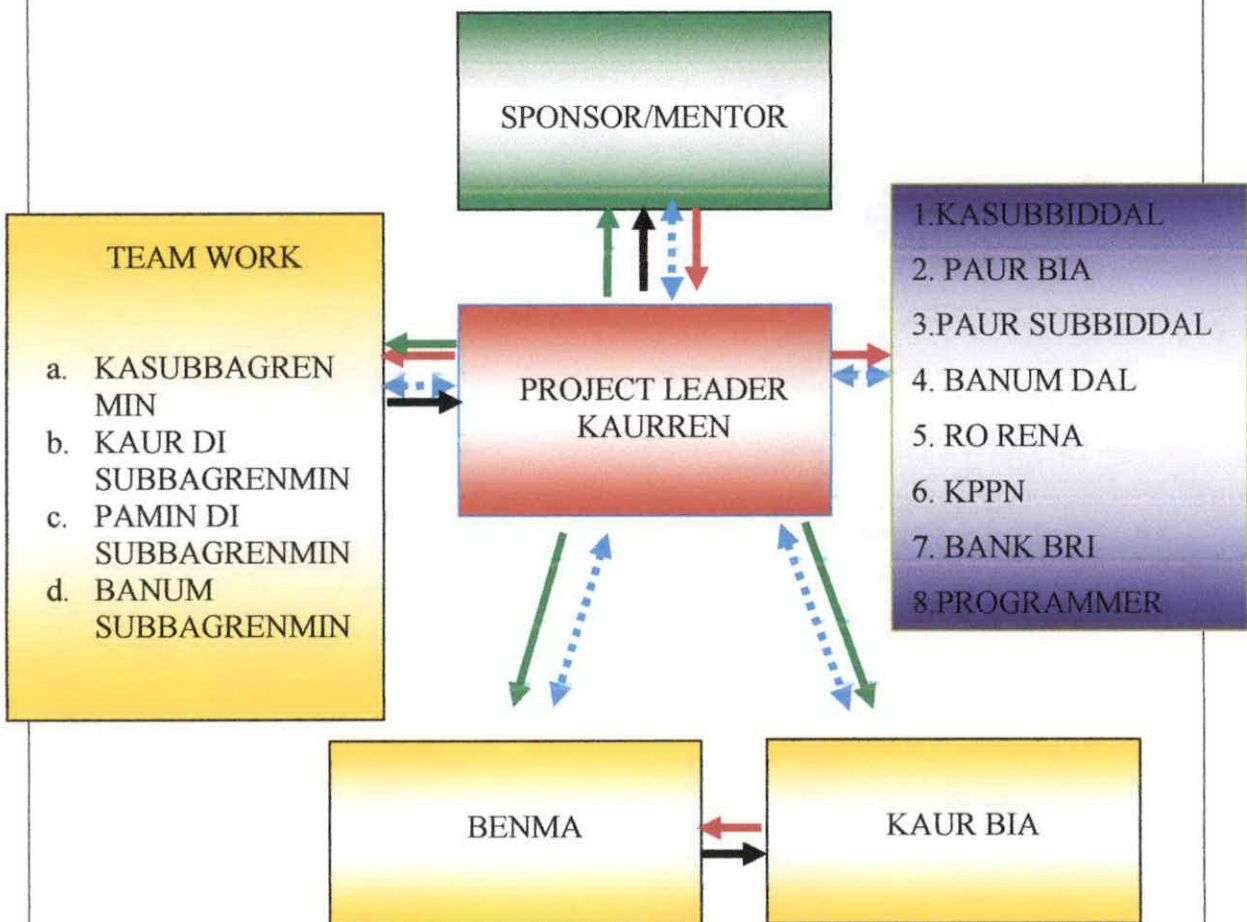
11. table

11. TABEL IDENTIFIKASI STAKEHOLDER (BENTUK MATRIKS)







NO	STAKE HOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER			APATHE TICS	STRATEGI KOMUNIKASI
			PRI MER	SEK UN DER	UTAMA	PROMOT ER	LATENS	DEFE NDER		
A	INTERNAL									
1.	Kabidkeu	√			√	+++ (9)			MC	
2.	Kasubbid Bia dan APK	√			√	+++ (9)			MC	
3.	Kasubbag Renmin	√		√		+++ (9)		+++ (8)	MC	
4.	Para Kaur Subbagren	√		√				++ (7)	MC	
5.	Para pamin renmin	√		√				++ (7)	MC	
6.	Para banum renmin	√		√				++ (7)	MC	
7.	Kaur Bia	√	√					++ (7)	MC	
2.	EKSTERNAL									
1.	Kasubbid Dalkeu			√			+++ (8)		KL	
2.	Para Kaur Dalkeu			√			++ (7)		KL	
3.	Para Paur Dalkeu			√			++ (7)		KL	
4.	Kaur Bia			√				++ (7)	MC	
5.	Para paur bia dan apk			√				++ (7)	MC	
6.	Banum Bia dan apk			√				++ (7)	MC	
7.	Ro Rena			√				++ (6)	MC	
8.	Benma		√					+++ (8)	MC	
9.	Programer			√			+(5)		KL	
10.	KPPN Kendari			√				++ (6)	MC	
11.	Bank BRI			√				++ (6)	MC	

Peta

PETA STAKEHOLDER (NET MAP)

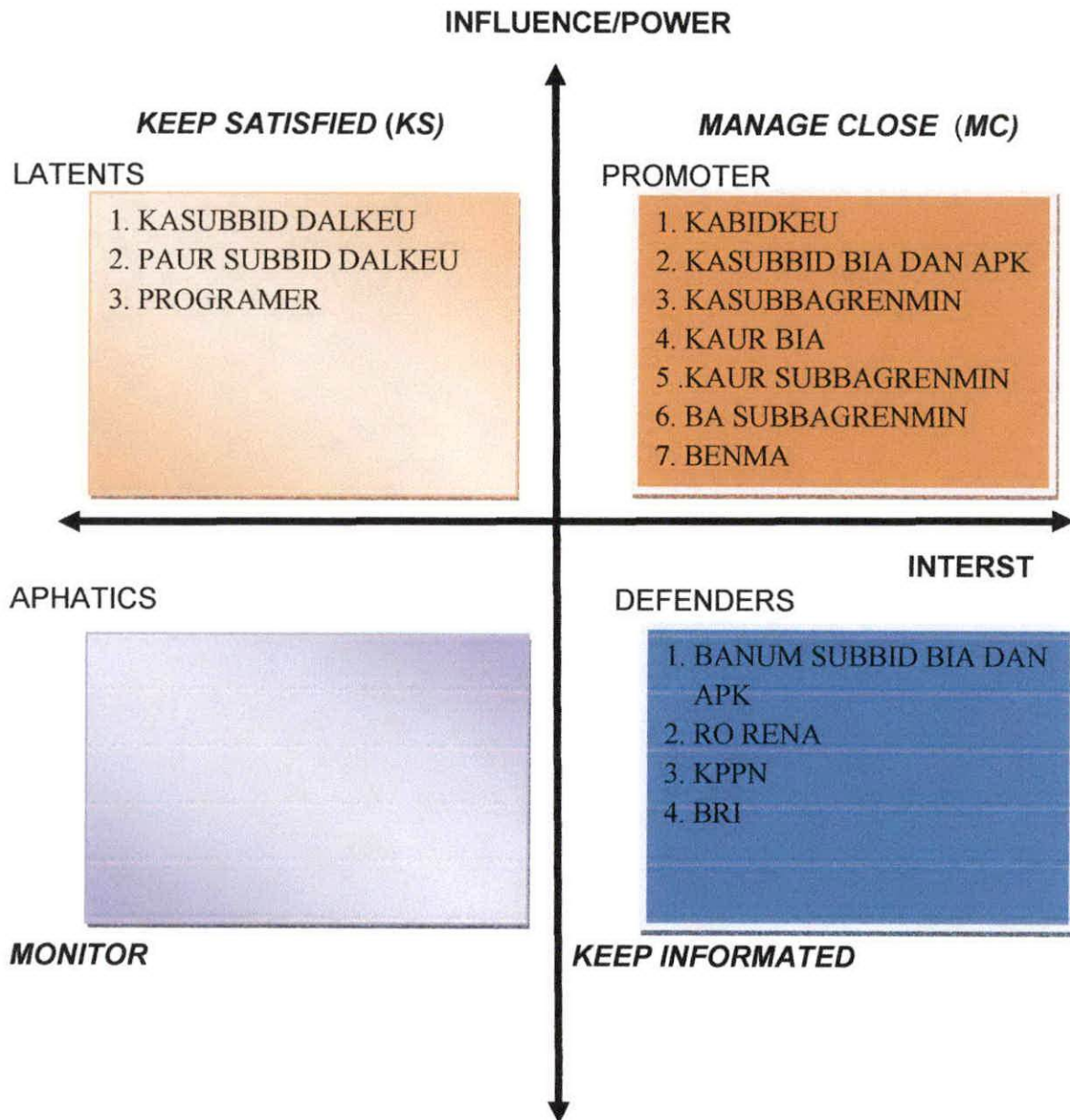


KETERANGAN

 : Stakeholder Internal	 : Perintah
 : Stakeholder Eksternal	 : Laporan dan Konsultasi
	 : Koordinasi
	 : Sosialisasi

Kuadran

KUADRAN SISTEMATIKA

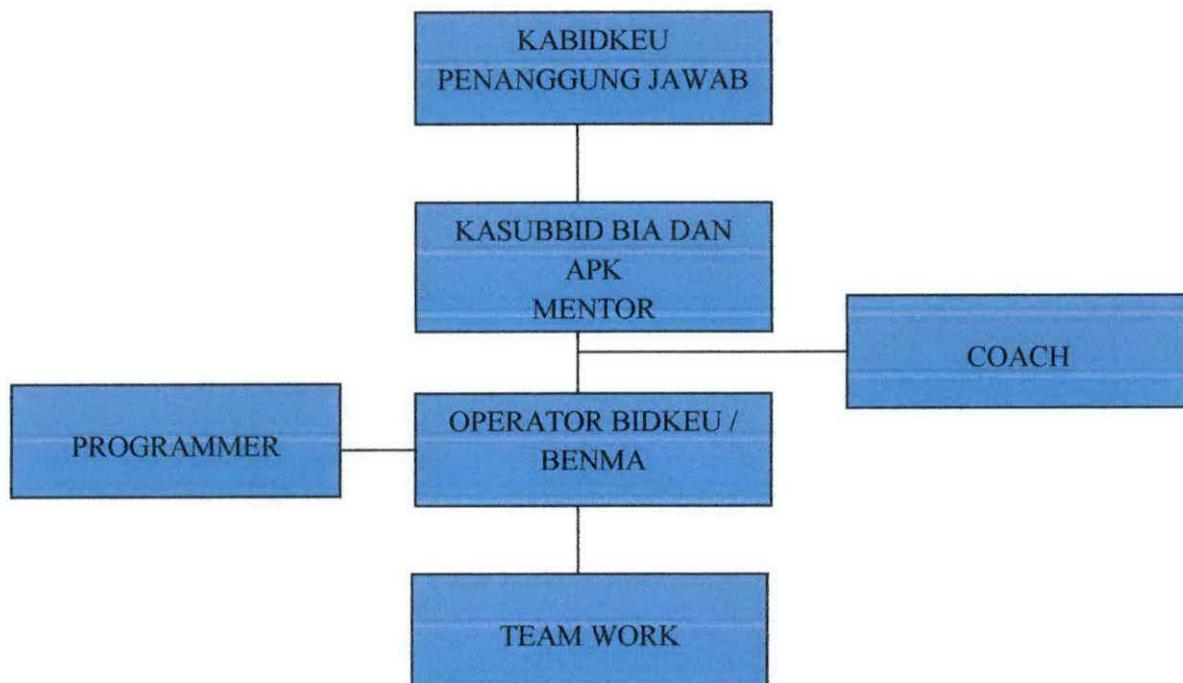


KETERANGAN :

1. PROMOTER : Posisi Steakholder Pengaruh Tinggi, Kepentingan Tinggi
2. LATENS : Posisi Steakholder Pengaruh Tinggi, Kepentingan Rendah
3. DEFENDERS: Posisi Steakholder Pengaruh Rendah, Kepentingan Tinggi
4. APHATICS : Posisi Steakholder Pengaruh Rendah, Kepentingan

Struktur

D. STRUKTUR TIM KERJA DAN TUGAS POKOK FUNGSINYA



5. Peran dan Pengaruh

1. Kasatker / Kabidkeu Polda Aceh

Memiliki peranan sebagai Penanggung Jawab/Penasehat pelaksanaan proyek perubahan. Selain itu juga mengambil kebijakan-kebijakan program kerja Bidkeu Banda Aceh sehingga untuk pelaksanaan proyek harus mendapatkan persetujuan dari Kabidkeu Polda Aceh..

2. Mentor/Kasubbid Bia dan APK

Peran dari mentor adalah memberikan bimbingan teknis terhadap pelaksanaan proyek perubahan yang dilaksanakan. Adapun bimbingan tersebut dilaksanakan pada setiap proses pelaksanaan kegiatan yang sudah tertera pada jadwal kegiatan sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

3. Project

3. Project Leader

Memiliki peranan sebagai koordinator pelaksana dan sekaligus penanggung jawab kegiatan proyek. Selain itu juga mempengaruhi terhadap rekan kerja untuk dapat bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan.

4. Coach

Merupakan pembimbing yang berperan memberikan bimbingan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dalam proyek perubahan.

5. Rekan Kerja / Tim Efektif

Rekan kerja memiliki peran sebagai pelaksana teknis proyek. Untuk itu rekan kerja memiliki peran yang sangat penting bagi kelancaran proyek. Peranan dari project leader sangatlah besar dalam mengarahkan dan mengkoordinir rekan kerja tersebut karena akan berdampak pada capaian hasil proyek.

F. STRATEGI KOMUNIKASI YANG DI PAKAI :

- a) Komunikasi dengan memberikan motivasi bahwa kegiatan proyek perubahan ini harus dilaksanakan karena berkaitan dengan tugas pokok dan merupakan kesempatan untuk menunjukkan kepada pihak lain bahwa kita mampu untuk mengemban amanah.
- b) Menjaga semangat, motivasi dan memberikan apresiasi dan mengingatkan secara terus menerus pencapaian upaya agar proyek dapat terselesaikan.
- c) Mengajak diskusi dalam pembuatan perencanaan dan evaluasi.
- d) Melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan.

1. Terhadap kelompok **Latens**, yaitu kelompok yang tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam program, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi program jika mereka menjadi tertarik.

Strategi yang dipersiapkan :

- a) Membangun komunitas dengan memberikan informasi mengenai maksud, tujuan, manfaat, output yang dihasilkan.
- b) Memperlakukan mereka dengan baik.

2 terhadap ...

2. Terhadap kelompok **Apathetics**, kelompok yang tidak memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahwa tidak mengetahui adanya program yang dibuat dalam Proyek Perubahan.

Strategi yang dipersiapkan :

Memberikan informasi seperlunya dan menjaga agar tidak menjadi penghambat dari kegiatan proyek perubahan ini.

Telah diuraikan di depan dalam setiap proyek perubahan tidaklah serta merta stakeholder dapat mengerti dan menerima ataupun mendukung program kerja yang kita laksanakan. Ada pihak yang mendukung tetapi ada pula yang cenderung netral maupun menentang. Untuk itu perlu adanya strategi komunikasi yang dapat digunakan diantaranya :

1. Persuasif.

Strategi komunikasi persuasif adalah merupakan ajakan/himbauan kepada seseorang untuk dapat mengikuti melaksanakan apa yang kita perintahkan.

2. Edukatif.

Teknik edukatif, sebagai salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat, fakta dan pengalaman. Mendidik berarti memberikan sesuatu ide kepada khalayak apa sesungguhnya, diatas fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenaran dengan sengaja, teratur dan berencana dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan.

3. Koersif.

Koersif berarti mempengaruhi orang lain dengan cara memaksa. Teknik koersif ini biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan, perintah dan intimidasi. Untuk pelaksanaannya yang lebih lancar biasa dibelakangnya berdiri suatu kekuatan yang cukup tangguh.

Bab III

BAB III

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN

Dalam pelaksanaan proyek perubahan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tentunya diperlukan indikator hasil capaian sesuai dengan rencana target yang telah ditetapkan

NO	URAIAN KEGIATAN	REALISASI KEGIATAN	
		PRODUK	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Melaporkan Rencana Proyek Perubahan yang akan dilaksanakan kepada Kabidkeu Polda Aceh.	1 Laporan	100 %
2	Membuat konsep proyek dan merancang proyek perubahan (Penyusunan rencana pelaksanaan) yang akan diajukan ke Mentor.	1 Laporan	100 %
3	Membangun tim efektif guna mendukung terlaksananya kegiatan proyek perubahan dan menyusun rencana kegiatan.	1 Sprin	100 %
4	Menyusun buku panduan.	3 Buku Panduan	100 %
5	Menyusun SOP	3 rangkap	100 %
6	Persiapan/koordinasi dengan Mentor dan Kasatker tentang pelaksanaan proyek.	- (Langsung)	100 %
7	Pelaksanaan pengaplikasian pengelolaan Data	1 Buah Program	100 %
8	Evaluasi proyek perubahan melalui quisioner	Paket	100%
9	Monitoring pelaksanaan proyek perubahan yang sedang berjalan.	1 Laporan	100 %
10	Laporan hasil pelaksanaan proyek perubahan.	1 Laporan	100 %

Kendala

B. KENDALA

Proses pelaksanaan proyek perubahan tentunya tidak terlepas dari hambatan dan kendala-kendala baik yang datang dari internal maupun eksternal. Hambatan dapat menjadi penghalang pencapaian tujuan yang telah ditetapkan jika kita salah dalam menentukan strategi untuk mengatasi kendala tersebut. Dalam proyek perubahan ini kendala yang dihadapi cenderung dari internal yakni :

1. Adanya rekan kerja yang mendukung, serta ada sebagian rekan kerja yang bersikap netral dengan adanya proyek perubahan yang dilaksanakan namun tidak ada rekan kerja yang menentang
2. Tidak didukungnya anggaran dalam DIPA satker sehingga anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan proyek perubahan harus mencari sponsor.

C. STRATEGI MENGATASI KENDALA

Kendala dalam pelaksanaan proyek perubahan merupakan suatu hal yang wajar dihadapi, namun jika kendala dibiarkan terus berlarut tanpa adanya strategi yang tepat akan menimbulkan kegagalan dalam pencapaian tujuan proyek. Untuk Pejabat dan rekan kerja yang mendukung tentunya tidak terlepas dari usaha pendekatan secara personal yang insentif. Adapun strategi yang digunakan untuk mengatasi kendala yaitu :

1. Mengadakan komunikasi dengan beberapa rekan kerja yang bersikap netral. Dengan strategi tersebut kita berusaha mengajak, memberikan pendidikan/ilmu dan informasi dengan harapan mendukung dan dapat bekerjasama dalam proyek perubahan yang kita kerjakan. Selain itu untuk mengatasi rekan kerja yang bersikap netral agar tidak menghambat kegiatan pelaksanaan proyek perubahan adalah dengan menempatkan pada posisi tim pendukung dan tidak menempatkan mereka pada posisi tim inti. Hal ini dilakukan untuk menghindari gesekan sosial, dan tetap melibatkan pihak netral sehingga proyek perubahan tetap dapat berjalan.
2. Permasalahan anggaran proyek perubahan yang belum didukung anggaran DIPA Satker juga menjadi penghambat terhadap pelaksanaan. Untuk mengatasi masalah tersebut Project Leader berusaha mencari sponsor, namun karena tidak

Tersedianya ...

3. tersedianya sponsor maka Project Leader menggunakan dana pribadi guna mensukseskan proyek perubahan.

D. INSTRUMEN DAN MONITORING YANG DIGUNAKAN

Monitoring merupakan kegiatan untuk mengawasi dan memonitor proyek perubahan, dimana kegiatan tersebut dapat mengetahui sejauh mana tahapan-tahapan pelaksanaan yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Selain itu juga untuk mengetahui hambatan yang mungkin dapat dicarikan alternatif pemecahan. Adapun dalam pelaksanaan monitoring diperlukan instrument yang dapat dijadikan alat ukur terhadap rencana yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan monitoring ini adalah kuesioner yang didalamnya terdapat beberapa pernyataan terkait proyek perubahan yang telah selesai dikerjakan dengan hasil berupa buku panduan dan sistem aplikasi. dan dari hasil kuesioner yang telah disebarakan dapat ditarik kesimpulan bahwa SAPELADA (Sistem Aplikasi Pengelolaan Data Pasien) yang telah dibuat buku panduan dan SOP, dapat diterapkan dengan mudah kedalam pelaporan pengelolaan Data PNBPN.

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada Subbid Bia dan APK terdapat salah satu tugas pokok yaitu Operator PNBPN yang bertugas merekap data PNBPN dan melaporkan data PNBPN ke Puskeu Mabas Polri.


Proyek perubahan ini dilakukan untuk mempermudah tugas Benma dan Operator PNBPN dalam pelaporan pengelolaan data PNBPN.

Dengan adanya SAPELADA (Sistem Aplikasi Pengelolaan Data) PNBPN kegiatan Pelaporan pengelolaan data PNBPN dapat dirasakan sangat membantu dalam proses pengelolaan data, dapat meningkatkan profesionalitas, sistem aplikasi ini sangat mudah dioperasikan karena telah tersedia buku panduan tentang tatacara penggunaan SIAPA (Sistem Aplikasi Pendataan Pasien).

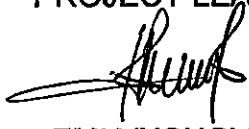
B. REKOMENDASI

Guna mendukung pelaksanaan yang lebih baik, diharapkan SAPELADA (sistem aplikasi pengelolaan data) PNBPN ini dapat dijadikan sistem kerja dalam pelaporan data di Bidkeu Polda Aceh dan menjadi standar kinerja dengan sudah diterbitkannya buku panduan dan SOP aplikasi pengelolaan data PNBPN sehingga pelaporan PNBPN akurat, efisien dan akuntabel.

MENTOR
KASUBBID BIA DAN APK


SUHARTONO, S.E
AKBP NRP 65020163

Banda Aceh, Juni
PROJECT LEADER


EMI YUSNOVITA
PENATA NIP 197504062002122001

MENGETAHUI
COACH

Drs. EKOTRIO BUDHINIAR, S.H. M.H.
KOMBES POL NRP 62100791